



Workshop Implementasi Pembuatan *Google Sites* dalam Mendukung Pembelajaran Interaktif Bagi Guru di Sd Negeri 12 Biraeng Kec. Minasatene Kab. Pangkep

Muh. Rahmat^{1*}, Muhammad Zaid¹, Andi Yunarni Yusri¹, Firdah Razak¹, Rustinah⁵¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Andi Matappa, Jl. Andi Mauraga, Kab. Pangkajene Dan Kepulauan, Sulawesi Selatan, Indonesia, 90611.

* Email koresponden: rahmatpgsd7@gmail.com

ARTIKEL INFO

Article history
Received: 19 Agus 2025
Accepted: 28 Sep 2025
Published: 30 Sep 2025

Kata kunci:

Google Sites;
media pembelajaran;
teknologi pendidikan;
inovasi pembelajaran.

Keywords:

Google Sites;
learning media;
educational technology;
learning innovation.

ABSTRAK

Latar Belakang: Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan digital guru di SD Negeri 12 Biraeng dengan mengajarkan penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran interaktif. Fokus pelatihan meliputi fitur dasar seperti antarmuka *drag-and-drop*, penambahan teks, gambar, video, dan integrasi dengan *Google Forms*. Para guru juga belajar mendesain halaman yang menarik dan mudah dinavigasi. **Metode:** Metode yang digunakan adalah kombinasi ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman guru dalam mengoperasikan media berbasis teknologi seperti *Google Sites*, yang disebabkan oleh tidak adanya pelatihan atau workshop. **Hasil:** Hasil kuesioner menunjukkan keberhasilan yang tinggi: 93% peserta memahami fitur dasar, 90% percaya diri mengimplementasikannya, dan 86% merasa workshop sangat bermanfaat. Namun, 7% peserta masih membutuhkan bimbingan untuk fitur lanjutan, dan 14% menyarankan agar materi lebih fokus pada aplikasi praktis di kelas. **Kesimpulan:** Diharapkan, workshop ini akan menciptakan pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan efektif di sekolah, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan bermanfaat.

ABSTRACT

Background: This workshop aimed to improve the digital skills of teachers at Biraeng 12 Elementary School by teaching them how to use *Google Sites* as an interactive learning tool. The training focused on basic features such as the *drag-and-drop* interface, adding text, images, and videos, and integrating with *Google Forms*. Teachers also learned how to design engaging and easy-to-navigate pages. **Method:** The method used was a combination of lectures, demonstrations, and hands-on practice. The problem faced was teachers' lack of understanding in operating technology-based media such as *Google Sites*, which was caused by the lack of training or workshops. **Results:** The questionnaire results showed high success: 93% of participants understood the basic features, 90% were confident in implementing them, and 86% found the workshop very useful. However, 7% of participants still needed guidance on advanced features, and 14% suggested that the material focus more on practical applications in the classroom. It is hoped that this workshop will create more innovative, interactive, and effective learning in schools, making the teaching and learning process more engaging and beneficial.



© 2025 by authors. Lisensi Jurnal Solma, UHAMKA, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license.



PENDAHULUAN

Teknologi yang terus berkembang membuat berbagai jenis alat belajar muncul (Aeni et al., 2022). Alat ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga bisa merespons reaksi para siswa (Felany & Rigianti, 2024). Menggunakan alat dalam pembelajaran bisa menambah daya tarik dan semangat belajar, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar, bahkan bisa mempengaruhi sisi psikologis dalam proses belajar (M & Samsiah, 2023).

Media pembelajaran adalah alat atau sumber yang kita gunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan saat kita belajar (Anugrah et al., 2022). Oleh karena itu, semua orang yang terlibat dalam pendidikan, termasuk guru, perlu menggunakan teknologi yang berkembang sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Arrosyad et al., 2023). Bahkan ada beberapa guru yang belum bisa memilih dan menggunakan alat belajar yang cocok dengan tujuan yang ingin dicapai dalam mengajar (Shobri & Rifqi, 2023).

Berdasarkan observasi di SD Negeri 12 Biraeng, Kec. Minasatene, ditemukan beberapa permasalahan signifikan yang sangat memengaruhi kualitas proses pembelajaran. yang Pertama, terdapat kurangnya pahamiya guru dalam mengoprasikan media yang berbasis teknologi seperti *Google Sites* dikrnakan tidak ada nya pelatihan/workshop bagi guru terkait penggunaan media dengan basis teknologi sederhana seperti *Google Sites* yang relevan, sehingga mengurangi kesempatan mereka dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan teknologi sederhana yang dapat membantu proses pembelajaran.

Google Sites adalah salah satu layanan dari *Google* yang memungkinkan orang untuk membuat website dengan mudah karena cara menggunakannya yang sederhana (Ratih Noverlika et al., 2024). *Platform Situs Google Sites* ini memiliki banyak keunggulan, di antaranya sifatnya yang fleksibel atau gampang dipakai, efisien dalam penggunaan data internet, dan memori ponsel. (Islanda & Darmawan, 2023). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa media menggunakan *Google Sites* dapat digunakan sebagai sarana yang efektif dalam mencapai tujuan, karena dapat menyampaikan materi secara menarik dan interaktif, serta mempermudah siswa dalam mengakses sumber pembelajaran kapan saja dan di mana saja (Pangestu et al., 2025). Guru bisa membuat tempat untuk berdiskusi atau kuis online yang ada di *situs web* yang dibuatnya (Yulius, 2023). *Google Sites* mendistribusikan materi pengajaran oleh pengajar yang dapat dijangkau kapan saja dan di mana saja oleh siswa (Dariyadi et al., 2021).



Efektivitas *Google Sites* ada pada kemampuannya untuk mengatur pembelajaran secara menarik, bekerja sama, dan mudah diakses. Ini bisa membuat suasana belajar yang aktif dan interaktif, yang membantu siswa belajar dengan lebih mandiri serta melatih fokus mereka melalui pengalaman belajar yang menyenangkan (Syarif Fitriyanto et al., 2024). Pembelajaran yang memakai *Google Sites* memberi keuntungan untuk siswa dan juga untuk guru (Suryana et al., 2023). Pandangan teori belajar konstruktivis, siswa perlu menemukan pengetahuan mereka sendiri (Anjelita & Supriyanto, 2024). *Google Sites* bisa membantu membuat siswa lebih termotivasi dan paham (Meilawati et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan hasil observasi diatas Workshop ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru SD Negeri 12 Biraeng dalam menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran interaktif. Workshop ini fokus pada pengenalan fitur *Google Sites*, seperti antarmuka *drag-and-drop*, penambahan teks, gambar, video, dan integrasi alat pembelajaran seperti *Google Sites e Forms*.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan kepada para guru dalam menggunakan *Google Sites* sebagai media pembelajaran interaktif, dengan perkembangan teknologi dan penggunaan *platform digital* dalam mendukung pendidikan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru-guru SD Negeri 12 Biraeng dalam memanfaatkan *Google Sites* sebagai media pembelajaran interaktif.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di SD Negeri 12 Biraeng, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep, pada tanggal 18 Februari 2025, dengan durasi pelaksanaan selama 2 hari. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur pemahaman guru terhadap workshop implementasi pembuatan *Google Sites*. Metode dalam penelitian ini adalah metode ceramah dan demonstrasi, dengan prosedur pelaksanaan pelatihan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Pelatihan *Google Sites*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM yang dilaksanakan pada tanggal 18-20 februari 2025 di SD Negeri 12 biraeng. Kegiatan ini meliputi beberapa tahap pelaksanaan yang pertama penyampaian materi pembuatan *Google Sites*, serta memberikan pemahaman dasar mengenai *Google Sites*, termasuk pengenalan fitur-fitur utamanya, manfaatnya dalam pembelajaran, serta bagaimana platform ini mendukung pembelajaran yang lebih interaktif. Kedua Demonstrasi langsung pembuatan *Google Sites* bagaimana membuat halaman, menambahkan konten seperti teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya, serta mengatur layout agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ketiga evaluasi dan umpan balik untuk mengukur sejauh mana peserta memahami materi dan dapat mengimplementasikannya dalam pembuatan media pembelajaran interaktif. Keempat tindak lanjut dan pengawasan implementasi menyediakan sesi tindak lanjut untuk membantu peserta yang membutuhkan bantuan lebih lanjut dalam mengimplementasikan *Google Sites* dalam pembelajaran. Ini berupa sesi *online*, *forum via zoom meet* dan konsultasi melalui grup WA dan melihat bagaimana guru-guru mengimplementasikan *Google Sites* dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan dukungan jika diperlukan dan menilai apakah media yang dibuat oleh guru dapat meningkatkan interaktivitas di kelas. Adapun hasil dari angket mengenai pemahaman,



kemampuan dan tingkat kepuasan peserta terhadap Workshop Implementasi Pembuatan *Google Sites* yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Pemahaman Guru Terhadap *Google Sites*

Memahami	Kurang memahami
93%	7%

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan melalui angket, sebagian besar peserta (93%) mengungkapkan bahwa mereka telah memahami dengan baik fitur-fitur dasar *Google Sites*. Dan terdapat 7% peserta yang merasa masih membutuhkan waktu lebih untuk memahami fitur-fitur lanjutan yang ada di *Google Sites*.

Tabel 2. Kemampuan Menggunakan *Google Sites*

Memiliki Kemampuan	Kurang Memiliki Kemampuan
90%	10%

Terdapat 90% peserta merasa yakin dalam membuat situs pembelajaran mereka sendiri menggunakan *Google Sites*. Dan 10% peserta merasa kurang percaya diri dalam mengintegrasikan elemen-elemen interaktif lanjutan, seperti kuis atau tugas berbasis multimedia,

Tabel 3. Tingkat Kepuasan terhadap Workshop

Puas	Kurang Puas
86%	14%

Terdapat 86% peserta merasa bahwa workshop ini sangat bermanfaat dan relevan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dan 14% peserta memberikan masukan agar materi lebih difokuskan pada penerapan praktis dengan lebih banyak contoh langsung dalam penggunaan *Google Sites*.



Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SD Negeri 12 Biraeng. Kegiatan ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dengan adanya pendampingan dan pelatihan lanjutan mengenai fitur-fitur lanjutan *Google Sites*. Faktor penghambat yang sering ditemui, kurangnya pengalaman awal peserta dalam menggunakan teknologi dan alat *digital*, masalah akses internet yang tidak stabil sehingga mengganggu kelancaran *workshop*, serta kompleksitas fitur-fitur lanjutan yang menantang bagi peserta yang belum berpengalaman. Sementara itu, kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan sumber daya peserta, seperti tidak adanya perangkat yang memadai untuk menerapkan materi *workshop* secara efektif, perbedaan tingkat kemampuan peserta yang membuat sebagian kesulitan mengikuti materi, dan kurangnya dukungan *pasca-workshop*, yang dapat menyulitkan peserta saat menghadapi masalah setelah kegiatan selesai.

KESIMPULAN

Kegiatan telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis *google site*. Pelatihan ini diikuti oleh 6 orang guru yang antusias, diawali dengan pemahaman teori dan dilanjutkan dengan demonstrasi serta sesi praktik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa 93% peserta mengaku memahami fitur dasar *google sites*, dan 90% merasa percaya diri untuk mengimplementasikannya dalam kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan termakasih kepada LPPM STKIP Andi Matappa yang telah membantu program PkM dan memberikan dana untuk terbitan ini. Kami juga berterima kasih kepada sekolah mitra yang selalu bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran..

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelita, K., & Supriyanto, A. (2024). Teori Belajar Konstruktivistik Dan Implikasinya Di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 3(1), 916–922. <https://doi.org/10.38048/jcpa.v3i1.2822>
- Aeni, A. N., Djuanda, D., Nursaadah, R., Baliani, S., & Sopian, P. (2022). Pengembangan Aplikasi Games Edukatif Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Untuk Memahami Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa Sd. 11, 1835–1852.



<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v11i6.9313>

- Anugrah, A., Istiningsih, S., & Mataram, U. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Wordwall Berbasis Game Edukasi Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VI SDN 48 Cakranegara. 2, 208–216.
- Arrosyad, M. I., Antika, D., Dzulqa, E. T., Balqis, M., Muhammadiyah, U., & Belitung, B. (2023). Analisis Penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Terpadu untuk Meningkatkan Daya Tarik Belajar Siswa di Sekolah Dasar. IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary, 1, 414–423. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>.
- Dariyadi, M. W., Mahliatussikah, H., & Fauzan, M. (2021). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Tifani, 1, 65–74.
- Felany, Y. I., & Rigianti, H. A. (2024). Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II Sekolah Dasar. 8(1), 52–59
- Islanda, E., & Darmawan, D. (2023). Pengembangan Google Sites Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. 27.
- M, D. K., & Samsiah, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Bamboozle dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas X di SMAN 1 Pamarayan. <https://doi.org/10.33627/es.v6i1.1457>
- Meilawati, G., Gunansyah, G., Guru, P., Dasar, S., Surabaya, U. N., & Info, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif “ Belmara ” Berbasis Google Sites. 13(10), 2764–2778.
- Pangestu, F., Hasan, N., Imron, I. F., & Saidah, K. (2025). Pengembangan Multimedia Berbasis Google Site Pada Materi “Keanekaragaman Budaya Lokal Provinsi Jawa Timur ” Bagi Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar”. 1416–1432.
- Ratih Noverlika, Mujahidawati, M., & Ilham Falani. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Wegos (*Web Google Sites*) Berbasis Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa. Jurnal Pendidikan Mipa, 14(2), 365–372.
- Shobri, M., & Rifqi, Q. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Google Sites di UPT SMP Negeri 19 Gresik. 3(1).
- Suryana, E., Prahasti, P., & Iskandar, A. P. (2023). Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Siswa Pada SMKN 3 Kota Bengkulu. Jurnal Dehasen Untuk Negeri, 2(1).



<https://doi.org/10.37676/jdun.v2i1.3583>

- Syarif Fitriyanto, R. A., Suji Aridianti, S. N. W., Erma Suryani, H., & Fahmi Yahya, A. P. (2024).
Optimalisasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Bagi Guru Di Sman 1
Moyo Utara. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 1–7.
- Yulius, H. (2023). Pemanfaatan Google Site Terintegrasi E-Worksheet Bagi Guru Paud Kota
Banjarmasin. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i4.19503>